

**PENGARUH PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) DAN *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI
SMA N 2 SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Liana Vivin Wihartanti, Sri Anitah, Asri Laksmi Riani
Magister Pendidikan Ekonomi Program PASCASARJANA UNS
nanavivin88@yahoo.com**

Liana Vivin Wihartanti. S991108009. The Effect of Economics Learning by Cooperative Learning of *Think Pair Share* (TPS) and *Think Talk Write* (TTW) Types on The Students' Learning Performance Viewed from the Learning Motivation of the Eleventh Grade Students of Public Senior High School 2 Sragen Year 2012/ 2013. Thesis. First Consultant: Prof. Dr. Sri Anitah W., M.Pd, second Consultant: Dr. Asri Laksmi Riani, M.Si. Economics Educational Study Program, Postgraduated Program of Sebelas Maret University Surakarta. 2013.

This study is aimed at finding out (1) To analyze the effect of *Think Talk Write* (TTW) and *Think Pair Share* (TPS) learning methods on the students' economic learning performance, (2) To analyze the effect of high level of learning motivation, medium level of motivation, and low level of learning motivation on the students' economics learning performance, (3) To analyze the interaction of effect between learning methods and learning motivation level on the students' economics learning performance.

This study was quantitative research quasi experimental method. The population in this study included the entire eleventh grade IS students of Public Senior High School 2 Sragen of academic year 2012/ 2013, which consisted of three classes. Those three classes were XI IS 1, XI IS 2, XI IS 3, where the amount of whole population in this study was 98 students. The sampling used cluster random sampling technique. The sample in this study were XI IS 2 class, which consisted of 32 students as the experiment I class, and XI IS 3, which consisted of 33 students as the experiment II class.

The data techniques of collecting data were test for economics achievement, questionnaires for students' motivation and documentation. To analyze the the hypothesis, the researcher used two-way analysis of variance with a 2x2 factorial design and the significant level was 5% . The prerequisite test in this study used normality test by Kolmogorov-Smirnov Z test and Homogeneity test with F-test.

From the analysis, it can be concluded that: (1) There is effect of *Think Pair Share* (TPS) and *Think Talk Write* (TTW) toward economics learning achievement, (2) there is effect of high and low motivations toward economics learning achievement, (3) there is interaction between motivation and teaching learning types *Think Pair Share* (TPS) and *Think Talk Write* (TTW) toward economics learning achievement.

Keywords: Learning motivation, learning performance, *Think Pair Share*, *Think Talk Write*.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penentu kualitas suatu bangsa. Pendidikan dalam kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, berbagai upaya yang dapat dilakukan adalah pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas tenaga pendidik, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, penataan manajemen pendidikan serta penerapan teknologi informasi dalam pendidikan. Guru berperan penting dalam pengembangan strategi pendidikan yang berkualitas dengan cara memahami konsep yang dapat memberikan motivasi kepada siswa, serta meningkatkan pembelajaran ekonomi secara inovatif dan kreatif sehingga siswa diharapkan mampu mengembangkan pelajaran secara integral di beberapa mata pelajaran lainnya.

Informasi dari guru ekonomi bahwa secara garis besar tentang keadaan pembelajaran ekonomi yang ada di Kabupaten Sragen antara lain sebagai berikut. (1) kurangnya referensi buku yang dimiliki oleh siswa (2) siswa relatif hanya mendengarkan guru mengajar (3) pengetahuan siswa hanya dari mencatat apa yang dikatakan guru (4) siswa masing-masing kurang percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal tersebut berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri yang ada di Kabupaten Sragen tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa antara lain pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat dan tidak sesuai dengan kondisi siswa saat ini. Kurangnya pemahaman konsep pembelajaran ekonomi dari siswa, serta metode yang digunakan guru selalu monoton dan kurang menarik menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Menurut pengamatan peneliti, di SMA Negeri 2 Sragen masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran yang konvensional salah satunya adalah metode ceramah, pada metode konvensional tersebut siswa cenderung mendengarkan dan mencatat saja, serta kelas terlihat kurang kondusif hal ini menyebabkan siswa kurang kreatif dalam berfikir kritis, pengaruhnya hasil prestasi belajar rendah. Indikator prestasi belajar rendah ini dapat dilihat dari ketuntasan siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dalam hal ini KKM di SMA N 2 Sragen khususnya pendidikan ekonomi adalah 75.

Berdasarkan pengamatan tersebut maka peneliti mencoba menerapkan metode yang tepat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan metode

pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan *Think Talk Write* (TTW). Metode *Think Talk Write* (TTW) dan *Think Pair Share* (TPS) merupakan dua metode pembelajaran yang hampir sama. Keduanya memiliki tiga tahap dalam pelaksanaannya TTW memiliki tahap *Think* (berfikir), *Talk* (berbicara), *Write* (menulis). Sedangkan TPS memiliki tahap *Think* (berfikir), *Pair* (berpasangan), *Share* (berbagi). Kedua metode pembelajaran ini juga memiliki karakteristik yang hampir sama dimana keduanya memulai proses pembelajaran dengan tahap *Think* (berfikir) secara mandiri dan dikombinasi dengan tahap berfikir kelompok sejawat dimana ini menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif (Triyanto, 2007:41).

Berdasarkan keterangan di atas peneliti mempunyai dugaan bahwa ada keterkaitan antara metode pembelajaran yang digunakan dan tinggi rendahnya tingkat motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar. Salah satu penyebab keterkaitan tersebut dapat dilihat dari penggunaan metode pembelajaran yang berbeda dalam pembelajaran yang memungkinkan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam hal ini metode dan motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi.

Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah tersebut, maka penulis

mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sragen?
2. Apakah terdapat pengaruh antara siswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi dan siswa yang memiliki tingkat motivasi rendah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sragen?
3. Apakah terdapat interaksi pengaruh antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Sragen?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka peneliti merumuskan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.
2. Menganalisis pengaruh tingkat motivasi belajar tinggi, dan tingkat motivasi belajar rendah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.
3. Menganalisis interaksi pengaruh metode pembelajaran dan tingkat motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

2. KAJIAN TEORI

Sistem Pendidikan

Menurut Mudyaharjo (2001: 6) Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka. Secara teknis pendidikan berlangsung dalam lingkungan pendidikan yang secara khusus telah disediakan yaitu kelas. Kegiatan pendidikan tersusun dan terprogram dalam bentuk kurikulum.

UU No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (3) menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Jenjang pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (Sisdiknas, 2003: 6).

Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi

Muhibbin Syah (2005: 113) menyatakan bahwa proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, psikomotor yang terjadi dalam diri siswa, sehingga dapat menghasilkan perbaikan performansi. Sedangkan menurut Sardiman (2004: 20), "Belajar merupakan perubahan tingkah

laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Belajar merupakan rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Muhibbin Syah (2005: 132) secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Faktor Intern (faktor dari dalam siswa), yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani.
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Muhibbin Syah (2002: 141) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil interaksi dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar keseluruhan.

Setelah mengetahui pengertian prestasi belajar kemudian Pengertian mata pelajaran ekonomi menurut Paul A. Samuelson (Sukwaty, dkk, 2009: 120) mengemukakan bahwa Ilmu ekonomi sebagai suatu studi tentang perilaku orang

dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditas, untuk kemudian menyalurkannya, baik saat ini maupun di masa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat

Berdasarkan uraian mengenai prestasi belajar dan ekonomi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ekonomi adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran ekonomi yang ditentukan melalui tes hasil belajar yang dilakukan diakhir pembelajaran (*post test*) dan dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat. Prestasi belajar ekonomi siswa dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran ekonomi.

Motivasi

Motivasi berhubungan erat dengan dorongan untuk melakukan sesuatu. Mc. Donald dalam Sardiman A.M (2001: 71) mengatakan bahwa "Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*felling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan." Sedangkan menurut Suprijono (2012: 163), bahwa motivasi adalah proses yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku. Artinya adalah perilaku

yang penuh energi, terarah dan tahan lama. Menurut pengertian di atas motivasi memiliki tiga elemen penting yaitu: 1) Motivasi mengawali perubahan energi pada setiap diri individu; 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *felling*; 3) Motivasi dirangsang dengan adanya tujuan.

Jenis motivasi dalam belajar dibedakan menjadi dua jenis, masing-masing adalah: 1) Motivasi intrinsik dan 2) Motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya belajar karena ingin menguasai suatu konsep atau belajar ingin menjadi dokter. Motivasi ekstrinsik adalah kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri. Misalnya belajar karena ingin mendapat peringkat satu agar mendapat hadiah dari orang tuanya.

Hamzah B. Uno (2006: 23) mengklasifikasikan indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.

- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* dan *Think Talk Write (TTW)*

Sardiman (2004:165) menyatakan bahwa metode diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran kooperatif merupakan revolusi dalam pengajaran di kelas. Menurut Anita Lie (2002: 27) Pembelajaran kooperatif mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok.

Suprijono (2012: 54) menyatakan bahwa “Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.” Sedangkan Menurut Isjoni (2007:17) menyatakan bahwa *Cooperative learning* merupakan strategi belajar dengan jumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Sedangkan menurut Sugiyanto (2008, 30) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah

suatu system yang di dalamnya terdapat elemen-elemen yang terkait.

Ciri-ciri pembelajaran kooperatif menurut Yatim Riyanto (2008: 270) adalah:

1. Kelompok dibentuk dengan siswa kemampuan tinggi, sedang, rendah.
2. Siswa dalam kelompok sehidup semati.
3. Siswa melihat semua anggota mempunyai anggota yang sama.
4. Membagi tugas dan tanggung jawab yang sama.
5. Akan dievaluasi untuk semua.
6. Berbagi kepemimpinan dan keterampilan untuk bekerja bersama.
7. Diminta mempertanggungjawabkan individual materi yang ditangani.

Menurut Miftahul Huda (2012: 136) adapun prosedur kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah :

1. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat anggota/siswa.
2. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok.
3. Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.
4. Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan, setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.
5. Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk men *share* hasil diskusinya.

Sedangkan metode kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) Langkah-langkah metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) menurut Martinis Yamin dan Bansu I Antasari (2008:84) adalah

1. Guru membagi teks bacaan berupa lembar aktivitas siswa yang memuat situasi masalah yang bersifat *open ended* dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya.
2. Siswa membaca teks dan membuat catatan hasil bacaan serta individual, untuk dibawa ke forum diskusi (*Think*)
3. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan (*Talk*). Guru berperan sebagai mediator dalam lingkungan belajar.
4. Siswa mengkonstruksikan sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*Write*).
5. Guru memantau dan mengevaluasi tingkat pemahaman siswa.

Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan *Think Talk Write* (TTW) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.
- 2) Terdapat pengaruh antara siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi

dan tingkat motivasi belajar rendah terhadap prestasi belajar ekonomi.

- 3) Terdapat interaksi pengaruh antara metode pembelajaran dengan tingkat motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi.

3. METODE PENELITIAN

Tempat

Tempat yang dipakai untuk penelitian adalah SMA N 2 Sragen yang beralamat di Jalan Anggrek No. 34 Sragen, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen. Sedangkan uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di SMA N 3 Sragen yang beralamat di Jalan Sutomo No.2 Sragen. SMA Negeri yang ditentukan tersebut diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pertimbangan tersebut antara lain di dasarkan pada sifat kehomogenan yang dapat dilihat dari:

- a. Kedua SMA tersebut sama-sama berstatus negeri yang berada di kabupaten sragen
- b. Kedua SMA tersebut menggunakan kurikulum yang sama yaitu KTSP.
- c. Siswa siswi pada kedua SMA tersebut mempunyai nilai yang hampir sama. Hal ini dapat dilihat dari data guru mata pelajaran ekonomi.

Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah enam bulan, yaitu dari bulan November 2012 sampai dengan bulan April 2013, yang meliputi kegiatan persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasii experimental*) dengan rancangan faktorial 2x2.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: Menentukan sekolah tempat uji coba instrumen, menentukan sekolah tempat penelitian, menentukan dua kelas yang akan diberi treatment berbeda yaitu kelas pertama diberikan treatment *Think Pair Share* (TPS) dan kelas kedua tipe *Think Talk Write* (TTW), mengadakan uji coba instrumen penelitian selanjutnya mengolah hasil dari uji coba tersebut. Sebelum dilakukan pembelajaran ekonomi, di lakukan uji homogenitas uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelas yang akan di treatment dalam keadaan seimbang atau belum. Setelah mengetahui keadaan kelas yang seimbang maka baru ditreatment menggunakan metode *Think Pair Share* (TPS) pada kelas eksperimen I dan *Think Talk Write* (TTW) pada kelas eksperimen II, setelah di treatment langkah terakhir adalah memberikan postes pada

masing-masing kelas eksperimen dan untuk mengetahui hasil belajar siswa kemudian di analisis menggunakan statistik yang dibantu oleh program SPSS .

Populasi

Populasi penelitian seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sragen tahun pelajaran 2012/2013, yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XI IS 1, XI IS 2, XI IS 3 dan jumlah keseluruhannya adalah 98 siswa.

Sampel

Sampel diambil dengan cara undian untuk mengambil dua kelas dari 3 kelas IPS yang ada. Hasil dari pengundian tersebut adalah untuk kelompok eksperimen I adalah XI IPS 2 dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang dan eksperimen II adalah XI IPS 3 dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*, yaitu sampling random yang dikenakan berturut-turut terhadap unit-unit atau sub-sub populasi. Alasan digunakannya teknik *cluster random sampling* ini dikarenakan kluster-kluster yang ada adalah homogen (kemampuan siswa seimbang). Dalam hal ini kelas pada kelas XI SMA Negeri 2 Sragen merupakan *cluster*. Kelas-kelas yang ada

di SMA Negeri 2 Sragen ini merupakan kelas yang homogen, Hal tersebut berdasarkan informasi guru mata pelajaran ekonomi bahwa hal-hal yang ada mengenai siswa hampir seimbang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, metode tes untuk data prestasi belajar, dan metode angket untuk data motivasi belajar siswa.

Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari guru pengampu mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Sragen yaitu nilai ekonomi semester ganjil. Peneliti juga menggunakan data dokumentasi berupa nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi yang diperoleh dari guru mata pelajaran.

Tes

Arikunto (2002: 127) menyatakan bahwa “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Metode tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post test*. Sedangkan untuk *pre test* peneliti hanya

menggunakan nilai rapor semester sebelumnya. *Post test* merupakan metode tes yang di gunakan untuk prestasi belajar ekonomi.

Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis angket langsung yang tertutup dalam bentuk pilihan ganda. Menurut Syaodih (2011: 219), dalam angket tertutup, pertanyaan-pertanyaan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Jadi dalam angket tertutup responden tidak dapat memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang tersedia sebagai alternatif jawaban. Metode angket ini digunakan sebagai alat pengumpul data yang berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditunjukkan kepada subyek atau responden untuk mengetahui tingkat motivasi.

Teknik Analisis Data

Uji hipotesis penelitian menggunakan analisis varian dua jalan dan taraf signifikan sebesar 5%. Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Z* dan uji Homogenitas dengan uji F.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu membuat kisi-kisi soal, setelah itu melakukan uji coba soal prestasi belajar ekonomi dan angket motivasi belajar siswa. Pada penelitian ini uji coba soal prestasi belajar ekonomi dan angket motivasi belajar siswa dilaksanakan di SMA N 3 Sragen kelas XI IPS 1 dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Uji coba soal dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dan layak tidaknya item soal yang digunakan untuk pengambilan hasil nilai prestasi belajar dan motivasi belajar siswa. Pada penelitian ini data-data hasil uji coba instrumen diolah dengan bantuan program SPSS.

Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu prestasi belajar ekonomi yang diperoleh dari kelas XI IS 2 sebanyak 32 siswa dan kelas XI IS 3 sebanyak 33 siswa di SMA Negeri 2 Sragen, kelas XI IS 2 merupakan kelas yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), dan kelas XI IS 3 menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 1. Data Prestasi Belajar Ekonomi.

Prestasi Belajar Ekonomi			
Kelas	Jumlah Data	Rata-Rata	SD
Metode TPS	32	77,93	6,653
Metode TTW	33	71,52	6,300

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata prestasi belajar ekonomi dengan metode *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi dibandingkan dengan metode *Think Talk Write* (TTW). Nilai rata-rata kelas *Think Pair Share* (TPS) yaitu 77,93 sedangkan nilai rata-rata kelas *Think Talk Write* (TTW) yaitu 71,52.

Tabel 2. Data Motivasi Belajar Siswa.

Motivasi Belajar Siswa			
Kelas	Jumlah Data	Rata-rata	SD
TPS	32	75,50	7,175
TTW	33	71,55	5,740

Pada tabel 2 nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi yaitu 79,73 sedangkan nilai rata-rata kelas *Think Talk Write* (TTW) yaitu 71,52.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis varian dua jalan dengan desain faktorial 2x2 dengan sig. = 5%. Tujuan dari analisis untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan interaksi variabel moderator, variabel bebas terhadap variabel terikat, sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas dengan menggunakan *software* SPSS.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 dan H_1 . Hipotesis nol menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada interaksi antara variabel satu dengan

variabel yang lain. Sedangkan hipotesis alternative menyatakan ada pengaruh atau interaksi antara variabel satu dengan variabel yang lain. Kriteria pengujianya yaitu jika sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan sebaliknya.

Data hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS disajikan dalam tabel 3:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Grouping Variable	Df	Sig	Keputusan H_0
Metode	1	0,005	Ditolak
Motivasi	1	0,006	Ditolak
Model* Motivasi	1	0,015	Ditolak

Berdasarkan tabel 3 dan kriteria pengujian hipotesis pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Hipotesis 1

Sig.=0,005 (sig > 0,05), maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan pengaruh pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan *Think Talk Write* (TTW) terhadap prestasi belajar ekonomi.

2) Hipotesis 2

Sig.=0,006 (sig > 0,05), maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh tingkat motivasi tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar ekonomi.

3) Hipotesis 3

Sig.=0,844 (sig > 0,05), maka H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat interaksi antara motivasi dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan *Think Talk Write* (TTW) terhadap prestasi belajar ekonomi.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan analisis varian, terdapat hipotesis nol ditolak pada hipotesis satu yaitu Sig.=0,014 (sig > 0,05), yang berarti terdapat perbedaan pengaruh pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan *Think Talk Write* (TTW) terhadap prestasi belajar ekonomi dan hipotesis dua yaitu Sig.=0,000 (sig > 0,05), yang berarti terdapat pengaruh tingkat motivasi tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar ekonomi.

Tabel 4. Nilai rerata (mean) untuk kelas yang menggunakan metode TPS dan Metode TTW.

Kelas	Prestasi Belajar		
	Jumlah Data	Rata-Rata	SD
Metode TPS	36	63,47	9,07
Metode TTW	35	59,49	9,86

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama didapatkan bahwa hipotesis nol ditolak, hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan metode pembelajaran *Think Talk Write*

(TTW). Siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) memperoleh nilai rata-rata prestasi belajar ekonomi yaitu : 77,93 lebih besar dari siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yaitu : 71,52. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang diberi perlakuan dengan metode *Think Pair Share* (TPS) memiliki nilai lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Kitaoka (2013) Azlina (2010), menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan metode *Think Talk Write* (TTW) ini juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran baik pada tingkat pemahaman dan keaktifan siswa.

Tabel 5. Nilai rerata (mean) untuk Motivasi Belajar Siswa

Motivasi Belajar Siswa			
Kelas	Jumlah Data	Rata-rata	SD
Motivasi Tinggi	32	75,749	1,049
Motivasi Rendah	33	71,537	1,032

Berdasarkan uji hipotesis kedua, didapatkan bahwa hipotesis nol ditolak, hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal tersebut

dapat dilihat dari rata-rata sekor prestasi. Siswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,29 sedangkan siswa yang memiliki tingkat motivasi rendah memperoleh nilai rata-rata sebesar 56,54.

Motivasi merupakan daya dorong yang menggerakkan siswa untuk mencapai prestasi. Siswa yang memiliki motivasi tinggi mempunyai keinginan yang lebih kuat untuk mencapai prestasi belajar tinggi dibandingkan dengan siswa dengan motivasi rendah. Oleh karena itu siswa dengan motivasi tinggi memperoleh prestasi belajar rata-rata lebih tinggi.

Berdasarkan uji hipotesis ketiga, didapatkan bahwa keputusan uji hipotesis sig. 0,844 (sig > 0,05), yang berarti hipotesis nol diterima. Hal ini berarti tidak ada interaksi antara metode *Think Pair Share* (TPS) dan metode *Think Talk Write* (TTW) ditinjau dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah, baik itu dengan metode metode *Think Pair Share* (TPS) maupun dengan metode *Think Talk Write* (TTW). Demikian juga siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mendapat nilai yang lebih baik meskipun metode yang digunakan berbeda. Hal ini disebabkan karena siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki keinginan dalam belajar yang lebih tinggi sehingga siswa menjadi aktif dan percaya diri kepada guru tentang

materi yang dirasa belum dipahami, sedangkan siswa yang memiliki motivasi rendah cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta enggan bertanya sehingga prestasi belajar pun menjadi rendah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan:

1. Penggunaan metode pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan F hitung pada metode pembelajaran sebesar 8,421 dengan signifikansi 0,005. Harga signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Ada perbedaan yang signifikan antara metode *Think Pair Share* (TPS) dengan metode *Think Talk Write* (TTW). Dapat disimpulkan bahwa, penggunaan metode pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa, sedangkan untuk Rataan marginal menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar ekonomi *Think Pair Share* (TPS) adalah 77,93 lebih besar dari rata-rata prestasi belajar ekonomi pada metode *Think Talk Write* (TTW) yaitu sebesar 71,52, sehingga disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) menghasilkan prestasi belajar ekonomi yang lebih

baik dari pada metode *Think Talk Write* (TTW)

2. Motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Dimana terdapat perbedaan pengaruh antara tingkat motivasi belajar tinggi dan tingkat motivasi belajar rendah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA N 2 Sragen. Kesimpulan ini dibuktikan dengan perhitungan F hitung untuk motivasi belajar sebesar 8,191 dengan signifikansi 0,006. Harga signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar tinggi dan rendah. Dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.
3. Terdapat interaksi pengaruh antara metode pembelajaran dan tingkat motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA N 2 Sragen. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan F hitung untuk interaksi metode pembelajaran dengan motivasi belajar sebesar 6,312 dengan signifikansi 0,015. Harga signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Terdapat perbedaan yang signifikan interaksi metode pembelajaran dengan motivasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa, interaksi metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Sebaiknya kepala sekolah memberikan wawasan tentang beberapa metode pembelajaran dan motivasi kepada para guru agar guru dapat memilih metode yang bervariasi dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan mata pelajaran yang diajarkan.

2. Kepada Guru

- a. Guru perlu menambah wawasannya tentang metode-metode pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran lebih menarik dan siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.
- b. Guru hendaknya mampu memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai.
- c. Guru juga harus senantiasa dapat memotivasi siswa agar semakin bersemangat dalam belajar.

3. Kepada Siswa

- a. Siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya membiasakan diri untuk dapat mandiri dan bertanggung jawab agar prestasi belajar dapat tercapai maksimal.
- b. Setiap siswa sebaiknya mengikuti pembelajaran yang aktif, memperhatikan serta menghargai pendapat atas pertanyaan dan jawaban yang disampaikan siswa lain pada saat diskusi.
- c. Sebaiknya siswa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran harus bisa memahami tujuan dari pembelajaran.

4. Kepada Peneliti Lain

- a. Sebagai acuan dan masukan untuk penelitian sejenis dengan metode pembelajaran dan mata pelajaran yang berbeda serta dapat dikembangkan disekolah lain.
- b. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan variabel bebas yang lain seperti: kemampuan awal, kreativitas belajar, aktivitas belajar, gaya belajar dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Nik Azlina, N. A. 2010. *Supporting Collaborative Activities Among Students and Teachers Through the Use of Think-Pair-Share Techniques*. Vol 7 nomor 5 diakses September 2010.
- Sukwiyati, dkk. 2007. *Ekonomi SMA kelas XII*. Bandung: Yudhistira.
- Saifuddin Anwar. 2002. *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Hisaya Kitaoka. 2013. *Teaching Methods that Help Economics Students to be Effective Problem Solvers*. Vol 2 nomor 1 diakses januari 2013.
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B. Uno. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. 2007. *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Martinis Yamin. 2006. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada.
- Miftahul Huda. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nana Syaodih. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.